

ADE I RÉ NI DELE NE



ADE DAN TEMANNYA

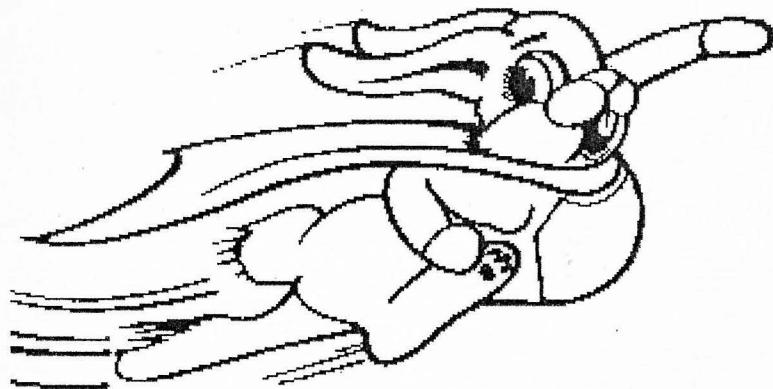
Bahasa Sawai
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris (di akhir cerita)

THIS BOOK IS:

COUNTRY: Indonesia
LANGUAGE: Sawai (North Maluku)
TITLE OF THE BOOK: Ade i re ni dele ne
TITLE IN INDONESIAN: Ade dan temannya
TITLE IN ENGLISH: Ade and his friends
CATEGORY: Easy reading book
BRANCH: Indonesia
TRANSLATORS: Ronald Whisler, et.al.
PUBLISHER: SIL and LPM
PLACE OF PUBLICATION: Indonesia
DATE OF PUBLICATION: 1998
EDITION: First
FUNDDED BY: Private
No. of copies: 80

BRANCH
BIBLIOGRAPHER

ADE I RÉ NI DELE NE



ADE DAN TEMANNYA

Bahasa Sawai
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris (di akhir cerita)

Ade i ré ni dele ne

Ade dan Temannya

Oleh:

Cheryl Pikkert, M.A.

Dr. Joost J.J. Pikkert

Tim Bahasa Sawai

Yulius Burnama

Frans Waifly

Ronald Whisler, M.A.

Summer Institute of Linguistics

dan

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Salatiga, Indonesia

1998

Diterbitkan oleh:
Summer Institute of Linguistics
dan
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Salatiga, Indonesia
1998

Made possible by a grant from the Canadian Embassy
in Indonesia

©Copyright 1994
Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) &
Summer Institute of Linguistics (SIL)

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial. Untuk
tujuan non-komersial bisa diperbanyak tanpa ijin dari LPM & SIL.

Prakata

Kenyataan menunjukkan bahwa minat baca masyarakat kita masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah sulitnya mendapatkan media yang memadai namun harganya terjangkau.

Menyadari akan hal itu maka Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Satya Wacana dengan bantuan dari *Summer Institute of Linguistics* mencoba menyediakan berbagai bahan bacaan guna memenuhi tuntutan di atas.

Beberapa topik yang menurut kami perlu mendapatkan perhatian antara lain adalah kesehatan, pertanian/lingkungan, pendidikan, keluarga, pengetahuan umum dan pertukangan.

Setiap topik dibuat dalam Bahasa Indonesia dan bahasa daerah (sesuai daerah sasaran). Kemudian pada setiap akhir halaman dilengkapi dengan teks Bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk melestarikan bahasa daerah, memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia dan memperkenalkan Bahasa Inggris. Diharapkan buku-buku ini dapat menjadi salah satu sumber belajar dalam rangka pengembangan masyarakat.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kedutaan Besar Kanada yang telah menyumbangkan dana untuk penerbitan buku-buku ini. Juga kepada Nico Likumahuwa, M.A., Dra Entri Sulistari Gundo, Drs. David Mulyono selaku *editorial team*, kepada dr. I Gusti Ambar Yuwana yang telah memeriksa naskah tentang kesehatan, serta Slamet Prayitno selaku ilustrator.

Semoga buku ini bermanfaat bagi para pemakainya.

Salatiga, Desember 1994



John J.O.I. Ihalauw, Ph.D
Rektor



Pengantar

Buku yang berjudul **ADE DAN TEMANNYA** ini, merupakan salah satu Seri Bacaan Pemula untuk program Muatan Lokal. Seri buku ini dibuat berdasarkan program pembangunan masyarakat di pedesaan dengan bantuan dari Kedutaan Kanada di Jakarta. Seri buku ini dibuat dalam bahasa Indonesia oleh tim penyusun di Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah, dan diterjemahkan ke dalam bahasa daerah masing-masing.

Buku ini adalah salah satu dari Seri Bacaan Pemula yang diterjemahkan ke dalam bahasa Sawai.

Buku ini ditujukan kepada siapa saja yang ingin membaca atau belajar bahasa Sawai. Ada sepuluh judul buku dan satu buku panduan. Bagi yang ingin memiliki seri buku ini dapat membelinya di:

Summer Institute of Linguistics Bookroom
Tromol Pos 205
Rumah Tiga, Ambon
Maluku 97234

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI MALUKU
KANTOR KECAMATAN WEDA

Jln.U.de Gorie Kode Pos 97853

Sumpah Sakti Pemuda Indonesia 28 Oktober 1928 telah lebih dahulu mengorbitkan eksistensi bangsa Indonesia sebagai bangsa budaya, dengan bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Baru pada Proklamasi 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia muncul sebagai bangsa bernegara dengan bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara, Bahasa Persatuan, Bahasa Ilmu dan Teknologi serta wadah pemikiran ilmiah, tetapi menghargai bahasa daerah sebagai kekayaan budaya bangsa yang patut dilestarikan.

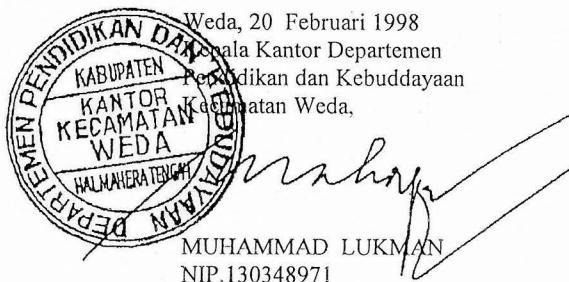
Melalui penguasaan bahasa daerah kita dimampukan untuk meneliti dan mendalami budaya daerah yang merupakan bagian mutlak dari budaya Nasional Indonesia. Disisi lain patut disadari bahwa penelitian bahasa daerah untuk dapat memperkaya kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional merupakan tanggung jawab kita bersama.

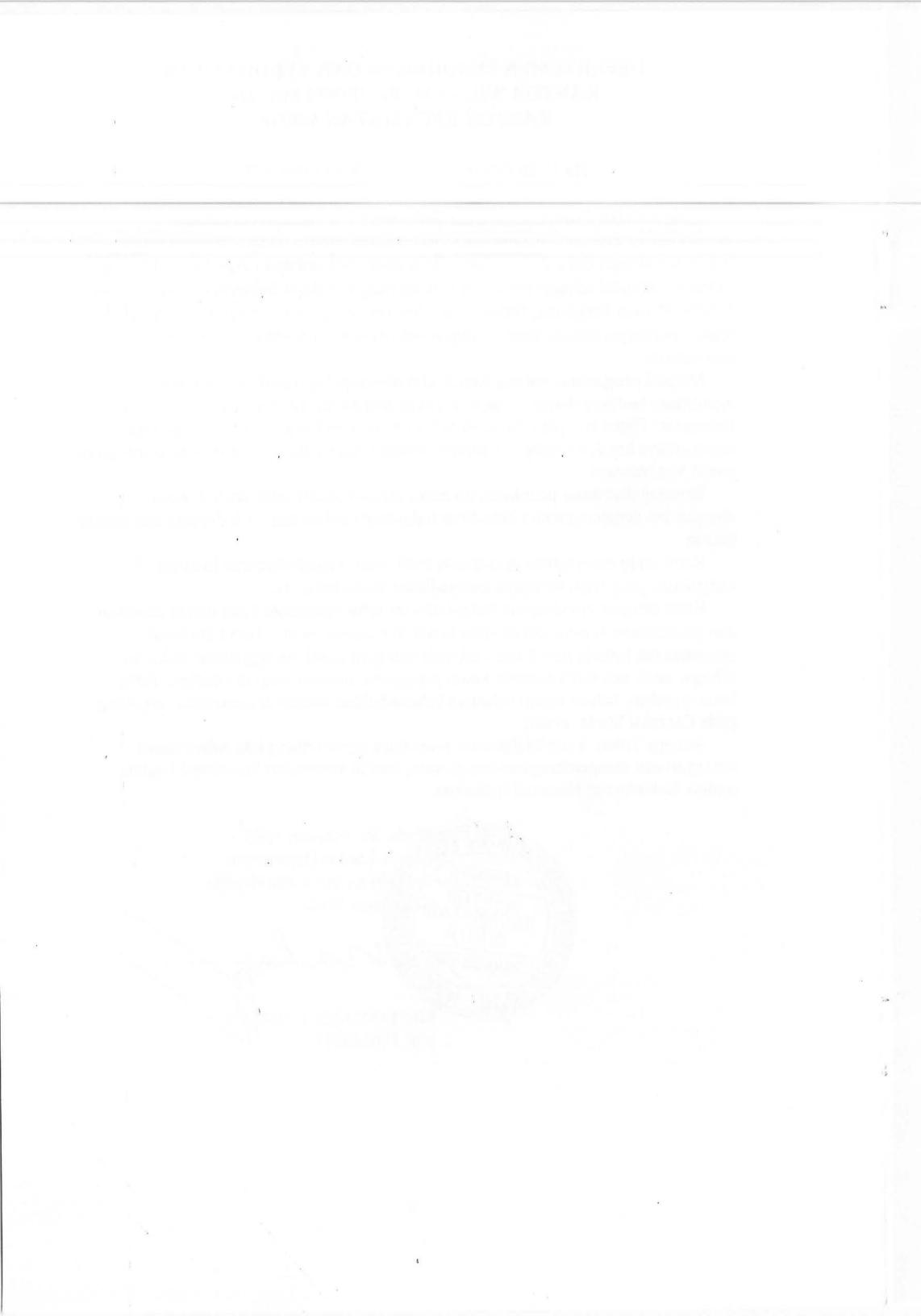
Bertolak dari dasar pemikiran itu maka dengan penuh kelegaan hati kami menyambut dengan gembira kehadiran buku-buku dalam bahasa Indonesia dan bahasa daerah.

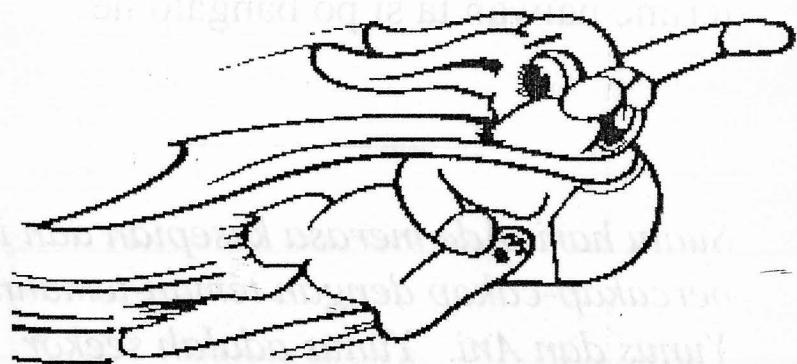
Kami ingin menyatakan rasa terima kasih kami kepada Summer Institute of Linguistics yang telah berupaya menyediakan buku-buku ini.

Kami menyadari kehadiran buku-buku ini turut membantu kami dalam pengisian dan pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di Kecamatan ini. Untuk itu kami menyarankan kepada para kepala sekolah dan guru untuk menggunakan buku ini sebagai salah satu buku sumber dalam pengajaran muatan lokal di sekolah. Perlu kami tegaskan, bahwa lestari tidaknya bahasa-bahasa daerah di kecamatan terpulang pada Generasi Muda sendiri.

Semoga Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa membimbing kita dalam usaha menggali dan mengembangkan kebudayaan daerah kecamatan ini sebagai bagian mutlak Kebudayaan Nasional Indonesia.

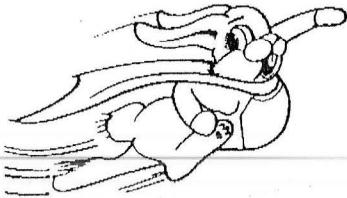






Kelinci nje Ade

Ade si Kelinci



Nganésó Ade nkumel i
sé neyówe ni del faljil
Yunus i ré Ani bo
nmeitene nde si.

Yunuse nje yawe myaku i, Ani ga boki
myaku i. Ade nfane neyówe si neli ré lima
mayta nduk si pa. Sé Ade nfane nutne
ferime haiwan ta si po bangalo ne.

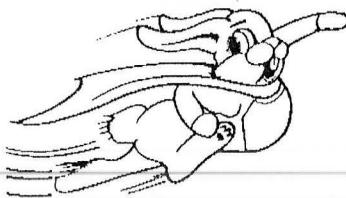
*Suatu hari, Ade merasa kesepian dan ingin
bercakap-cakap dengan teman-temannya,
Yunus dan Ani. Yunus adalah seekor
anjing kecil dan Ani seekor kucing kecil.
Ade pergi mencari mereka ke mana-mana
tetapi tidak ketemu. Akhirnya, dia
bertanya kepada semua binatang yang ada
di dalam hutan.*





Kalebobene nje Hasan

Hasan si Kupu-kupu

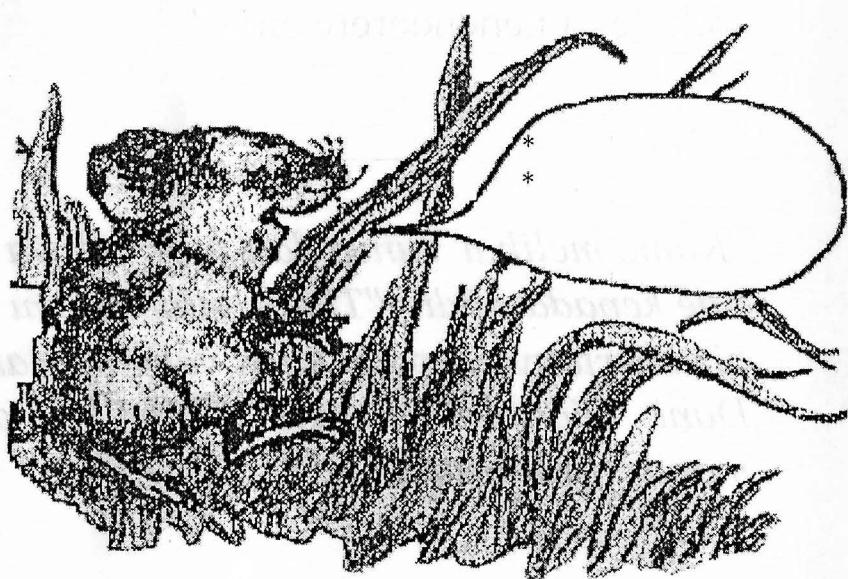


Ade nutne Hasane,
"Déko, memnaw
Yunus i ré Ani pa?"
Hasan ncónglo i,

"Alli, kemnaw si pa, de! Mayta mutne luf ta ngósno Andi nje su pa?, ma ga nemnaw si, sebabta i wlo ncuка nfaljile nde haiwane ne."

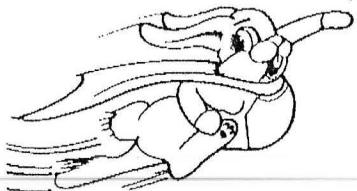
"Kamu melihat Yunus dan Ani?" tanya Ade kepada Hasan. "Tidak, tetapi mungkin kamu bisa bertanya kepada tikus yang bernama Andi. Dia suka mengunjung binatang-binatang," jawab Hasan.





Lufe nje Andi

Andi si Tikus



Ade nutne Andi,
"Déko, bo kutne aw
facuci pa? Ma ga
memnaw Yunus i ré
Ani?" Andi ncónglo i, "Tise, de.
Kemnaw si pa. Mayta mutne Kuda ta
ngósno Dani nje su pa? Bo ame kenfan po
sóilo lé , i nenenderere ame."

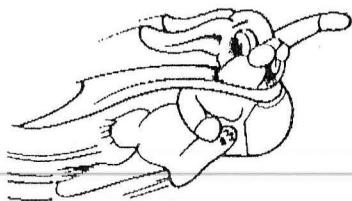
"Kamu melihat Yunus dan Ani?" tanya Ade kepada Andi. "Tidak, tetapi kamu bisa bertanya kepada kuda yang bernama Dani. Dia selalu mengikuti kami ke mana-mana," jawab Andi.





Kuda nje Dani

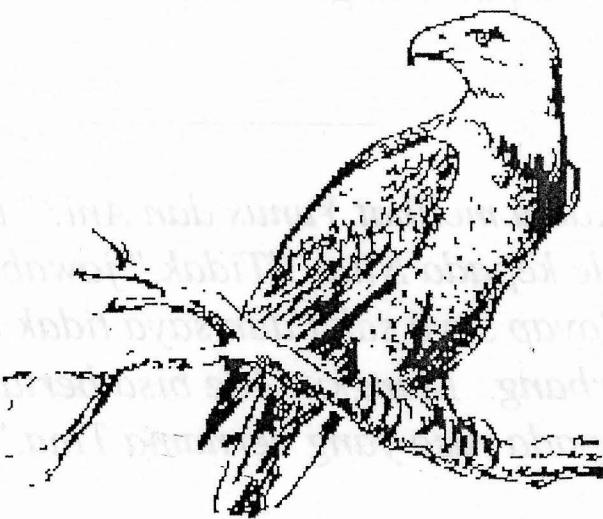
Dani si Kuda -



Ade nutne Dani,
"Déko, memnaw
Yunus i ré Ani pa?"
Dani ncónglo i, "Alli,
kemnaw si pa de. Mayta mutne mane ta
ngósno Nita nje, ma ga i nune si. Sebabta
i nope nde po ya ngawa-ngawalo sé nasé
nemnaw haiwane ne ndime."

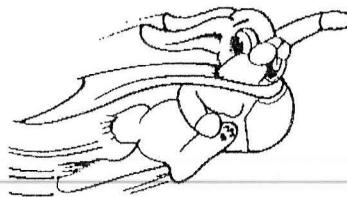
"Kamu melihat Yunus dan Ani?" tanya Ade kepada Dani. "Tidak," jawab Dani, "tetapi mungkin burung yang bernama Nita tahu. Dia bisa melihat semua binatang yang ada di hutan dari udara."





Mane nje Nita

Nita si Burung



Ade nutne Nita,
"Téno, memnaw
Yunus i ré Ani pa?"
Nita ncóngló i, "Alli

téno, nik naeke nté pise sé kope pa. Mfan
neli bo mutne manjangan ta ngósno Tina
nje su pa? Ma ga i nemnaw si."

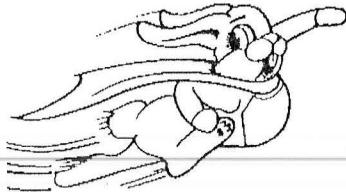
"Kamu melihat Yunus dan Ani?" tanya
Ade kepada Nita. "Tidak," jawab Nita.
"Sayap saya sakit dan saya tidak bisa
terbang. Mungkin Ade bisa bertanya
kepada rusa yang bernama Tina."





Manjangane nje Tina

Tina si Rusa



Ade nutne Tina,
"Déko, memnaw
Yunus i ré Ani pa?"
Tina ncónglo i, "Alli
de, ya nté kgawéné bé ntige nje sé haiwan
ta igle ne kemnaw si pa. Mfan neli mutne
puruparak ta ngósno Santi nje. I wlo
ncuka nfagyóge i po bangelo, sé ma ga
nemnaw si."

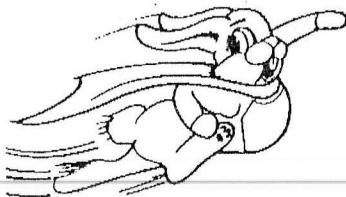
"Kamu melihat Yunus dan Ade?" tanya Ade kepada Tina. "Aku sibuk sekali mengurus anak-anakku dan tidak melihat binatang yang lain," jawab Tina.
"Tanyalah kepada katak yang bernama Santi. Dia suka melompat-lompat di hutan. Mungkin dia melihat mereka."





Puruparake nje Santi

Santi si Katak



Ade nutne Santi,
"Déko, memnaw
Yunus i ré Ani pa?"
Santi ncónglo i, "Iya,
kemnaw si. Si ma rereyówe awe, de! Sé
meleye ro, nasé ffapdipen po nim umelo."

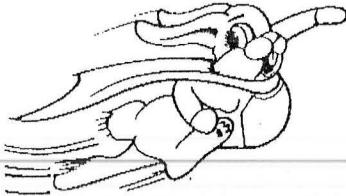
"Kamu melihat temanku, Yunus dan Ani?"
tanya Ade kepada Santi. "Ya, tentu,"
jawab Santi. "Mereka sedang mencarimu
dan kalau kamu pulang bisa bertemu
dengan mereka di rumah."





**Yunuse yowe nje, Ani ga boki
nje**

**Yunus si Anjing dan Ani si
Kucing**



Ade rénduk si ga necég ta, "Alli, del ta méwe. Ya keyówe méwe nté pa?", rémnuwe. Flonge bo ya kefetno méwe. Ta ya kutne ne, puruparak ta ngósno Santi nje, manjangan ta ngósno Tina nje, mane ta ngósno Nita nje, kuda ta ngósno Dani, luf ta ngósno Andi, ré kalebaben ta ngósno Hasane nje." Yunus i ré Ani rcónglo i rfelere, "Alli, ame ma keyówe awe de. Ame ta dele ksenge bo ite nté tfaltolne ite nmule."

"Saya sudah lama mencari kalian!" kata Ade. "Saya sudah menanyakan kepada katak yang bernama Santi, rusa yang bernama Tina, burung yang bernama Nita, kuda yang bernama Dani, tikus yang bernama Andi, dan kupu-kupu yang bernama Hasan." "Kami juga mencarimu!" kata Yunus dan Ani

bersamaan. "Kami senang sekali bisa bersama-sama lagi sekarang."

“Saya berharap bahwa dengan hasil riset ini dapat memberikan sumbangsih bagi penelitian dan praktik pengembangan teknologi dan aplikasi dalam dunia pertanian di masa depan,” ucapnya.

Penelitian ini dilakukan selama dua tahun dengan dana diperoleh dari Direktorat Riset dan Pengembangan Kementerian Pertanian melalui program Riset dan Pengembangan Nasional.

“Dengan hasil riset yang kita lakukan ini, kita dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan produktivitas dan stabilitas produksi tanaman pangan di Indonesia,” kata dia.

“Hasil riset ini juga akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi dan aplikasi dalam dunia pertanian di masa depan,” ucapnya.

“Selain itu, hasil riset ini juga dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan ketahanan pangan di Indonesia,” kata dia.

“Hasil riset ini juga akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi dan aplikasi dalam dunia pertanian di masa depan,” ucapnya.

“Selain itu, hasil riset ini juga dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan ketahanan pangan di Indonesia,” kata dia.

“Hasil riset ini juga akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi dan aplikasi dalam dunia pertanian di masa depan,” ucapnya.

“Selain itu, hasil riset ini juga dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan ketahanan pangan di Indonesia,” kata dia.

“Hasil riset ini juga akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi dan aplikasi dalam dunia pertanian di masa depan,” ucapnya.

Ade and his Friends

p. 1 Ade the Rabbit

p. 2 One day Ade felt lonely and wanted to talk to his friends, Yunus and Ani. Yunus was a little dog and Ani was a small cat. Ade could not find them anywhere, so he asked all the animals in the forest if they knew where his friends were.

p. 3 Hasan the Butterfly

p. 4 "Have you seen Yunus and Ani?" Ade asked Hasan.
"No, I have not, but why don't you ask Andi the mouse?
He visits with a lot of the animals," said Hasan.

p. 5 Andi the Mouse

p. 6 "Have you seen Yunus and Ani?" Ade asked Andi. "No,
but you could ask Dani the horse. He is always
following us around," answered Andi.

p. 7 Dani the Horse

p. 8 "Have you seen Yunus and Ani?" Ade asked Dani.
"No," answered Dani, "but why don't you ask Nita the
bird. She can see all the animals from the sky."

p. 9 Nita the Bird

p. 10 "Have you seen Yunus and Ani?" Ade asked Nita. "No,"
answered Nita. "My wing is hurt and I can not fly.
Maybe you can ask Tina the deer."

p. 11 Tina the Deer

- p. 12 "Have you seen Yunus and Ani?" Ade asked Tina. "I have been very busy watching my children and have not seen anyone," answered Tina. "Ask Santi the frog. He likes to hop all over the forest. Maybe he has seen them."
- p. 13 Santi the Frog
- p. 14 "Have you seen my friends, Yunus and Ani?" Ade asked Santi. "Yes, I have," answered Santi. "They are looking for you and if you go back home you will find them there."
- p. 15 Yunus the Puppy and Ani the Kitten
- p. 16 When she found them she said to them, "I have been looking for you everywhere! I asked Santi the frog, Tina the deer, Nita the bird, Dani the horse, Andi the mouse, and Hasan the butterfly. We were looking for you too!" said Yunus and Ani together. "We are glad to be together now."

the first time in the history of the world, the
whole of the human race has been gathered
together in one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

It is a remarkable fact that the whole of the
human race has been gathered together in
one place.

